

## ABSTRACT

Uswatun Hasanah, 2020, *The Use of the Lecture Method in Teaching English on Tenth Grade of SMA Terpadu AL Maarif Pangarengan Sampang* . Thesis, Tadris Bahasa Inggris (TBI), The State of Islamic Institute (IAIN) Madura. Advisor: Drs. Mosleh Habibullah, M.Pd

**Keywords:** *Lecture Method, Teaching English, SMA Terpadu Al Maarif.*

In Teaching English, a lot of teachers use some methods in teaching and learning process. The goal is the lessons that will delivered by teacher is more easier to understand by the students. But, there is a teachers that still use an old method namely is lecturing method to delivered their material to the students. This method is stiiil use by english teacher at SMA Terpadu AL Maarif Pangarengan Sampang

There are two main problems that the researcher wants to research are (a) how does the teacher uses the lecture method in teaching English on tenth-grade of SMA Terpadu AL Maarif Pangarengan Sampang. (b) What are the strengths and weaknesses of the lecture method in teaching English on tenth-gradeof SMA Terpadu AL Maarif Pangarengan Sampang.

This researcher uses a qualitative approach with a descriptive research type. The source of the data obtained was through interviews and documentation without making observations because it was constrained by Covid 19 which made it impossible to make observations. The informants were an English teacher at SMA Terpadu AL Maarif Pangarengan Sampang and the students on tenth grade of SMA Terpadu AL Maarif Pangarengan Sampang.

The results of the study indicate that the use of the lecture method in teaching English has three stages, namely pre teaching, midst teaching, and post teaching. In the pre-teaching stage the teacher opens the lesson by saying greetings first then checks the attendance list of students and is followed by repeating the previous material. the midst teaching stage the teacher begins to link the past lessons with the current material (if related) and begins to explain the material on that day. For example, on that day the material about introductions, the teacher will explain the meaning of the introduction first and then to whom the introduction is used and the function of the introduction will also be explained. To find out the exten to which the rest of the teacher understands, the teacher will give a session to ask questions, and if no one asks, the teacher will ask students to practice in front of them and if they feel enough, the teacher will not give additional assignments. For the final session, students provide a conclusion on the material on that day, and lessons on that day are closed. Furthermore, the strenghts of this method is that it is easier to do while the weaknes is that the teacher is more dominant in the teaching and learning process

## ABSTRAK

Uswatun Hasanah, 2020, *Penggunaan Metode Ceramah dalam Pembelajaran Bahasa Inggris terhadap siswa kelas sepuluh di SMA Terpadu AL Maarif Pangarengan Sampang*, Skripsi, Tadris Bahasa Inggris (TBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Pembimbing: Drs. Mosleh Habibulloh, M.Pd

**Kata kunci:** *Metode Ceramah, Pembelajaran bahasa inggris, guru bahasa inggris, SMA Terpadu Al Maarif*

Dalam pembelajaran bahasa inggris banyak sekali dari para guru yang menggunakan metode dalam proses belajar mengajarnya. Tujuannya agar pelajaran yang guru sampaikan lebih mudah dipahami siswanya. Akan tetapi ada juga guru yang masih menggunakan metode lama yaitu metode ceramah dalam menyampaikan materinya. Metode ini adalah metode kuno yang digunakan oleh para guru bahasa inggris di SMA Terpadu AL Maarif Pangarengan Sampang

Ada dua pokok permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti adalah (a) bagaimana guru menggunakan metode ceramah dalam mengajar bahasa inggris pada siswa kelas sepuluh di SMA Terpadu AL Maarif Pangarengan Sampang. (b) Apa kelebihan dan kekurangan dari metode ceramah dalam mengajar bahasa inggris pada siswa kelas sepuluh di SMA Terpadu AL Maarif Pangarengan Sampang.

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang didapatkan yaitu melalui interview dan dokumentasi tanpa melakukan observasi karena terkendala covid 19 yang tidak memungkinkan untuk melakukan observasi. Informannya adalah guru bahasa inggris di SMA Terpadu AL Maarif Pangarengan Sampang dan siswa kelas sepuluh di SMA Terpadu AL Maarif Pangarengan Sampang.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode ceramah dalam mengajar bahasa inggris ada tiga tahap yaitu pre teaching, midst teaching, and post teaching. Pada tahap pre teaching guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian mengecek daftar hadir siswa dan diikuti dengan sedikit mengulang pelajaran yang lalu. Kemudian pada tahap midst teaching guru mulai mengaitkan pelajaran yang lalu dengan materi sekarang (jika berkaitan) dan mulai menjelaskan materi pada hari itu. Semisal pada hari itu materi tentang perkenalan maka guru akan menjelaskan pengertian dari perkenalan itu terlebih dahulu dan diikuti dengan kepada siapa perkenalan itu digunakan dan fungsi dari perkenalan itu juga akan dijelaskan. Untuk mengetahui sejauh mana siswa mengerti guru akan memberikan sesi untuk bertanya, dan jika tidak ada yang bertanya maka guru akan meminta siswanya untuk praktekkan kedepan dan jika sudah dirasa cukup maka guru tidak akan memberikan tugas tambahan. Untuk sesi akhir siswa memberikan kesimpulan materi pada hari itu dan pelajaran pada hari itu ditutup. Selanjutnya kelebihan dari metode ini yaitu lebih mudah dilakukan sedangkan kekurangannya yaitu guru lebih dominan dalam proses belajar mengajar.